

Sikap Harian Kedaulatan Rakyat Terhadap Pemberitaan Kasus Penembakan di Lapas Cebongan

(Analisis Framing: Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Periode 24 Maret – 23 Mei 2013)

ABSTRAK

Organisasi media massa dalam membingkai sebuah berita diharapkan dapat membingkai suatu peristiwa atau berita sesuai dengan fakta yang di dapat pada saat melakukan liputan di lapangan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan analisis *framing* untuk melihat bagaimana SKH Kedaulatan Rakyat dalam membingkai pemberitaan kasus penembakan di LP Cebongan. Penelitian ini menggunakan teori *Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh SKH Kedaulatan Rakyat tentang kasus penembakan empat tahanan di Lapas Cebongan oleh anggota Kopassus bahwa adanya keberpihakan SKH Kedaulatan Rakyat secara tidak langsung kepada pihak Kopassus. Pada awal pemberitaan yang disajikan oleh SKH Kedaulatan Rakyat dalam menentukan sikapnya, isi berita masih terlihat “abu-abu”. Surat kabar ini terlalu fokus pada unsur *Who* (Siapa) dan cenderung mengabaikan *How* (Bagaimana) sebagai salah satu unsur yang seharusnya dipenuhi dalam mengkonstruksi suatu pemberitaan.

Kata Kunci : Kopassus, Lapas Cebongan, Tahanan.

The Demeanor of Harian Kedaulatan Rakyat About Reporting The Shooting Case in Cebongan Prisons

(Framming Analysis: Daily News of Kedaulatan Rakyat Period 24th March – 23rd May 2013)

ABSTRACT

In order to framing an event, mass media organization has been expected to offer news appropriately in according to reality which is gotten when reasearching in the field. This research use constructive paradigm and descriptive-qulitative as the method, with framing analysis. This research uses theory which is given by *Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki*.

This research results showed that based on SKH Kedaulatan Rakyat’s reports about firing case of four prisoners in Cebongan penitentiary by Army Social Forces members indicates. SKH Kedalautan Rakyat has indirectly certain interest with Army Social Forces. In the beginning of the news which provided by SKH Kedaulatan Rakyat in choosing their belonging, the content of the news seems unclearly. This newspaper extremely focus on the subject (*Who*), instead of analyze the news comprehensively (*How*).

Keywords : Kopassus, Cebongan penitentiary, prisons.



**Sikap Harian Kedaulatan Rakyat Terhadap Pemberitaan Kasus
Penembakan di Lapas Cebongan**

**(*Analisis Framing*: Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Periode 24
Maret – 23 Mei 2013)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Tineke Kristina Siregar

NIM : D2C009001

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan manusia akan informasi adalah merupakan suatu hal yang dianggap begitu penting. Sama halnya dengan pemberitaan yang dilakukan oleh harian Kedaulatan Rakyat, dimana dalam hal ini, Kedaulatan Rakyat sebagai salah satu surat kabar lokal DIY juga memberikan pemberitaan mengenai kasus penembakan 4 di Lapas Cebongan, Yogyakarta. Berikut berita yang dihasilkan oleh harian Kedaulatan Rakyat:

Segerombolan pria bersenjata api laras panjang, Sabtu (23/3) dini hari menyerbu Lapas Sleman yang terletak di Cebongan Sleman.

Berhasil masuk ke dalam, para pelaku kemudian menembak empat tersangka, yakni Andrianus Candra alias Dedi (33), Hendrik Benyamin Sahetapi alias Dicky (38), Gameliel Yermianto alias Adi Lado (29), dan Yohanes Juan Mambait (38).

(Sumber : harian Kedaulatan Rakyat, 24 Maret 2013, Lapas Cebongan Sleman Diserbu 4 Tahanan Tewas).

Peneliti menggunakan surat kabar harian Kedaulatan Rakyat sebagai objek dalam penelitian ini karena peneliti menilai bahwa surat kabar harian Kedaulatan merupakan suatu surat kabar lokal yang isi teks beritanya dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian khususnya analisis *framing*. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan analisis *framing* dalam kasus ini.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu: *Bagaimana sikap harian Kedaulatan Rakyat dalam membingkai (frame) pemberitaan Kasus Penembakan 4 orang Tahanan oleh Anggota Kopassus di Lembaga Pemasyarakatan Cebongan?*

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sikap harian Kedaulatan Rakyat dalam mengkonstruksi pemberitaan Kasus Penembakan Lembaga Pemasyarakatan Cebongan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Sosial

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu masyarakat umum khususnya dalam mengkonsumsi media. Diharapkan masyarakat dapat dengan kritis dalam memilah dan memilih media yang ingin dikonsumsi

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ilmiah dan memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya mengenai persoalan yang berkaitan dengan pembingkai berita dengan menggunakan teori *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*

1.4.3 Kegunaan Praktis

Agar dengan membaca penelitian ini, pembaca mengetahui sikap media massa dalam peran surat kabar sebagai media massa yang memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam mengonstruksi realitas yang ada.

1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis

1.5.1. Paradigma Penelitian

1.5.2. State of the art

1.5.3. Media Massa

1.5.4. Skema dan Produksi Berita

1.5.5. Konstruksi Sosial

1.5.6. Teori Analisis Framing

1.5.6.1. Definisi dan Ideologi Framing

1.5.6.2. Efek Framing

1.5.6.3. Model Framing : Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Tipe Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan tipe penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode analisis *framing*.

1.6.2. Subjek Penelitian

Harian Kedaulatan Rakyat periode 24 Maret- 23 Mei 2013.

1.6.3. Sumber Data

a. Data Primer

Harian Kedaulatan Rakyat periode 24 Maret- 23 Mei 2013.

b. Data sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh diluar dari Harian Kedaulatan Rakyat seperti literatur-literatur, sumber bacaan buku tertulis .

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Dokumen eksternal, yaitu data-data unit analisis dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data dari bahan-bahan tertulis yang disiarkan dari media massa.

1.6.5. Analisis Data.

Perangkat *frame* dapat dibagi ke dalam struktur besar menurut **Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki**. Pertama, *struktur Sintaksis*. Kedua, *struktur Skrip*. Ketiga, *struktur Tematik*. Keempat, *struktur Retoris*.

BAB II

GAMBARAN UMUM HARIAN KEDAULATAN RAKYAT DAN PEMBERITAAN KASUS PENEMBAKAN 4 TAHANAN LP CEBONGAN DALAM HARIAN KEDAULATAN RAKYAT

2.1. Perkembangan Surat Kabar Cetak

Surat kabar adalah media massa yang paling tua dibandingkan dengan media massa lainnya. Di Indonesia, surat kabar berkembang pesat dengan peran dan fungsinya sendiri sebagai penyampai informasi kepada masyarakat luas hingga saat ini.

2.2. Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

2.2.1. Sejarah Berdirinya Harian Kedaulatan Rakyat

2.2.2. Kepemilikan dan Kepemimpinan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

2.2.3. Visi dan Misi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

2.2.4. Kegiatan Sosial dan Penghargaan yang diterima Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

2.2.5. Rubrik Dalam Cetakan SKH Kedaulatan Rakyat dan Tiras SKH Kedaulatan Rakyat .

2.2.5.1. Rubrik Dalam Cetakan SKH Kedaulatan Rakyat

2.2.5.2. Tiras Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

2.2.6. Jumlah Pembaca dan Profil Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat

2.2.6.1. Jumlah Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat

2.2.6.2. Profil Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat

2.2.7. Struktur Organisasi dan Profil Harian Kedaulatan Rakyat

2.3. Deskripsi Kasus Penembakan 4 Orang Tahanan LP Cebongan Dalam Harian Kedaulatan Rakyat

BAB III

STRUKTUR FRAME PEMBERITAAN KASUS PENEMBAKAN EMPAT ORANG TAHANAN LP CEBONGAN

1. Berita tanggal 24 Maret 2013

- Sintaksis* : Menjelaskan kronologis penyerangan Lapas
- Skrip* : Unsur Why dalam berita ini tidak disebutkan.
- Tematik* :Seluruh paragraf menerangkan mengenai kronologis penyerangan.
- Retoris* : Gambar

2. Berita tanggal 25 Maret 2013

- Sintaksis* : Pihak kepolisian belum berhasil mengidentifikasi pelaku penyerang.
- Skrip* : 5W+1H : sudah memenuhi kriteria.
- Tematik* : menerangkan mengenai pengidentifikasian dan proses pencarian fakta-fakta mengenai pelaku penyerang Lapas.
- Retoris* : -

3. Berita tanggal 26 Maret 2013

- Sintaksis* : Menerangkan belum ditemukannya sidik jari penyerbu Lapas.
- Skrip* : Tidak terdapat unsur how.
- Tematik* : Seluruh paragraf menerangkan mengenai tahanan yang masih mengalami trauma akibat penyerangan
- Retoris* : Gambar

4. Berita tanggal 27 Maret 2013

- Sintaksis* : Menerangkan bahwa presiden SBY meminta Panglima TNI untuk membantu Polri mengungkap identitas pelaku penyerang.
- Skrip* : Tidak terdapat unsur how.
- Tematik* : terdapat keterkaitan antara paragraf 3 dan 5 yang menekankan peran polri dalam pengungkapan penyerang Lapas.
- Retoris* : Gambar.

5. Berita tanggal 28 Maret 2013

- Sintaksis* : Polri sudah mulai menemukan titik terang pelaku Lapas dan terdapat sandi khusus pelaku penyerangan.
- Skrip* : Tidak terdapat unsur why dan how.

Tematik : Isi berita merupakan pemberitaan terkait pengumpulan fakta dan bukti penyerangan Lapas

Retoris : Idiom

6. Berita tanggal 30 Maret 2013

Sintaksis : memberikan keterangan bahwa Tim 9 diterjunkan untuk mengusut kasus Cebongan.

Skrip : Tidak terdapat unsur why dan how.

Tematik : isi pemberitaan hanya memberikan keterangan mengenai keterlibatan oknum TNI AD dalam penyerangan Lapas.

Retoris : Gambar

7. Berita tanggal 01 April 2013

Sintaksis : memberikan keterangan mengenai pengamanan Polda DIY dan sketsa Penyerang Lapas akan disebar.

Skrip : Hanya terdapat unsur where dan when saja.

Tematik : Tidak begitu menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antar paragraf.

Retoris : Gambar

8. Berita tanggal 02 April 2013

Sintaksis : mengenai belum adanya tersangka kasus penyerangan Lapas Cebongan.

Skrip : Tidak terdapat unsur who, why dan how.

Tematik : Adanya keterkaitan antara paragraf 4 dan 6. Dimana dalam hal ini lebih menekankan adanya keterkaitan TNI dalam penyerangan Lapas.

Retoris : Gambar

9. Berita tanggal 04 April 2013

Sintaksis : memberikan keterangan mengenai penerjunan tim 9 ke Lapas belum menunjukkan adanya petunjuk pelaku penyerang Lapas.

Skrip : Hanya terdapat unsur what, where dan when.

Tematik : seluruh paragraf dari berita ini memberikan keterangan mengenai investigasi yang dilakukan oleh tim 9.

Retoris : -

10. Berita tanggal 05 April 2013

Sintaksis : memberikan keterangan bahwa oknum Kopassus mengaku serang Lapas dan Penyerang siap bertanggung jawab atas peristiwa tersebut.

Skrip : Unsur how tidak terdapat dalam berita.

Tematik : berisi tentang pengakuan oknum Kopassus terhadap serangan ke Lapas dan terkait dengan kronologis penyerangan.

Retoris : Gambar

11. Berita tanggal 06 April 2013

Sintaksis : tentang pertanggung jawaban Komandan Jenderal terhadap penyerbuan anak buahnya ke Lapas Cebongan.

Skrip : Unsur how tidak terdapat dalam berita.

Tematik : berisi tentang pertanggung jawaban Danjen terhadap anak buahnya yang menyerang Lapas.

Retoris : -

12. Berita tanggal 10 April 2013

Sintaksis : Judul berita : Judul ini memberikan keterangan terkait proses hukum yang akan dilakukan oleh 11 oknum Kopassus.

Kutipan sumber: memberikan keterangan terkait persidangan yang akan dilakukan.

Skrip : Unsur how tidak terdapat dalam berita.

Tematik : seluruh berita ini berisi tentang mengenai penyelidikan dan status 11 oknum Kopassus.

Retoris : Gambar

13. Berita tanggal 12 April 2013

Sintaksis : memberikan keterangan bahwa tidak perlunya menggunakan Dewan Kehormatan Militer karena kasus ini dinilai bukanlah pelanggaran HAM.

Skrip : Unsur how tidak terdapat dalam berita.

Tematik : berisi tentang memberikan penekanan bahwa tidak perlunya menggunakan UU Peradilan HAM karena kasus ini tidak menyangkut HAM

Retoris : -

14. Berita tanggal 22 Mei 2013

Sintaksis : memberikan keterangan bahwa tersangka pelaku penyerangan Lapas bertambah menjadi 12 orang.

Skrip : Unsur why dan how tidak terdapat dalam berita.

Tematik : berisi tentang sidang yang akan dilakukan secara terbuka dan bertambahnya pelaku menjadi 12 orang.

Retoris : Gambar

15. Berita tanggal 23 Mei 2013

Sintaksis : memberikan keterangan bahwa Odmil telah menerima berkas Cebongan.

Skrip : How tidak terdapat dalam berita.

Tematik : berisi tentang berisi tentang kelengkapan berkas dan barang bukti dalam penyelidikan.

Retoris : -

BAB IV

4.1. Kasus Cebongan Diserahkan Kepada “TIM 9” Yang Dibentuk TNI

Sintaksis : *Lead* yang merujuk pada kutipan yang diberikan oleh unsur *who* dalam hal ini sebagai pandangan awal dalam pembentukan *body* berita.

Skrip: Berita ini tidak terdapat unsur *Why* dan *How*.

Tematik: SKH Kedaulatan Rakyat sendiri belum terlihat memberikan kritiknya dalam kasus ini.

Retoris: Adapun gambar yang diberikan oleh SKH Kedaulatan Rakyat yaitu menggambarkan seorang berpenutup wajah lengkap dengan pakaian tertutup dan sarung tangan dimana orang tersebut terlihat sedang membidik sesuatu dengan senjata api laras panjang, seolah-olah ingin menembak sesuatu.

4.2. Oknum Kopassus Turun Gunung, Akui Eksekusi Preman, Penyerang Lapas Siap Tanggung Jawab

Sintaksis: Melalui judul berita ini SKH Kedaulatan Rakyat memberikan penonjolan melalui pemilihan kata yang digunakan.

Skrip: Dalam berita ini tidak ditemukan unsur *How*.

Tematik: SKH Kedaulatan Rakyat masih terlihat abu-abu dapat menentukan sikap dan arahnya terkait penyerangan Lapas Cebongan.

Retoris: Gambar yang dicantumkan dalam berita ini yang paling menonjol yaitu menunjukkan gambar seorang pria menggunakan seragam TNI AD.

4.3. Tak Perlu Dewan Kehormatan Militer

Sintaksis: Dalam berita ini terlihat jelas sikap SKH Kedaulatan Rakyat. Hal ini terlihat dari judul atau *headline* berita yang diberikan.

Skrip: Dalam berita ini tidak ditemukan unsur *How*.

Tematik: Media sudah dengan jelas menunjukkan sikapnya.

Retoris: Tidak ditemukan.

4.4. Odmil Terima Berkas Cebongan, KSAD Jamin Tak Intervensi

Sintaksis: Melalui pemilihan kata memberikan penegasan kembali bahwa KSAD dijamin tak akan intervensi apa pun dari proses peradilan.

Skrip: Dalam berita ini tidak ditemukan unsur *How*.

Tematik: Struktur tematik penulisan yang dilakukan SKH Kedaulatan Rakyat dalam berita ini, media dengan jelas menunjukkan sikapnya.

Retoris: Tidak ditemukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penyajian realitas menjadi sebuah berita dikonstruksi oleh SKH Kedaulatan Rakyat dengan pemilihan narasumber berita yang kredibel.
2. Surat kabar ini terlalu fokus pada unsur *Who* (Siapa) dan cenderung mengabaikan *How* (Bagaimana) sebagai salah satu unsur yang seharusnya dipenuhi juga.
3. Struktur retorik yang diberikan dominan tidak sesuai antara gambar dan isi pemberitaan yang diberikan. Banyak gambar ataupun grafik yang tidak konsisten antara isi berita dan gambar.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Akademik

Secara teoritis, permasalahan dalam penelitian ini berhasil dipecahkan dengan menggunakan teori yang diberikan oleh *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang dilakukan ini memperlihatkan bagaimana media mengkonstruksi suatu realitas ke dalam sebuah pemberitaan. Pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, peneliti baru dapat menggunakan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

3. Implikasi Sosial

Melalui hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar audiens atau seluruh orang yang mengkonsumsi media dapat dengan lebih cermat dan bijaksana dalam menilai setiap pemberitaan yang disajikan oleh berbagai media.

DAFTAR PUSTAKA

- Baran , Stanley J dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan* (5th ed.). (Terj.) Jakarta : Salemba Humanika
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursi Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana
- D'Angelo Paul dan Jim A. Kuypers. 2010. *Doing News Framing Analysis: Empirical and Theoretical Perspectives*. New York : Routledge Communication Series
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : Lkis Yogyakarta
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi, Theories of Human Communication*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Massa Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Widya Padjajaran
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta
- Severin, Werner J dan James W. Tankard, JR. 2008. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode,, dan Terapan di Dalam Media Massa* (5th ed.) Jakarta : Kencana
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media Massa, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta
- Sulistiono, 2013. *Senangnya Menjadi Wartawan*. Yogyakarta : PT Intan Sejati
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana
- Sumber Skripsi:
- Yunusiana Ariana, (2012) “Peningkatan Majalah Tempo Pada Pemberitaan Pansus Bank Century” (*Analisis Framing Majalah Tempo*). Skripsi. UNDIP
- Ika Kumala Wati, (2009) “Sikap Harian Suara Merdeka Tentang Pemberitaan Bambang Sadono dalam Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2008” (*Analisis framing Harian Suara Merdeka Periode Mei-Juni 2008*). Skripsi. UNDIP
- Sumber Tesis:
- Noor Irfan, (2011) Analisis Framing : *Pemberitaan Harian Kompas atas RUUK-DIY*. Tesis. UNDIP
- Sumber Internet:

- Aris Fourtofour (2013). Sejarah Koran (Surat Kabar) <http://www.kumpulansejarah.com/2013/01/sejarah-koran-surat-kabar.html> diakses : 03 Juli 2013, pukul 10.38
- David Straker (2002). The Newspaper Methods Go From Headline To Minor Detail. http://changingminds.org/description/methods/newspaper_method.html diakses : 20 Mei 2012, pukul 22.10
- Febriana (2013). Perkembangan Media Cetak ; Surat Kabar dan Majalah <http://ohninaaa.blogspot.com/2012/05/perkembangan-media-cetak-surat-kabar.html> diakses 03 Juli 2013, pukul 11.14
- I Nyoman Wija, SE, AK (2011). Membungkam Pers dan Media Massa? Antara Fakta, Somasi, dan Hak Jawab. <http://www.isi-dps.ac.id/berita/membungkam-pers-dan-media-massa-antara-fakta-somasi-dan-hak-jawab> diakses: 23 April 2013, pukul 12:30
- Iwan Awaludin Yusuf (2011). Bisnis Surat Kabar, Masihkah Menjanjikan? <http://bincangmedia.wordpress.com/tag/surat-kabar-di-indonesia/> diakses : 02 Juli 2013, pukul 14:49
- Jessica (2009). Konstruksi Pemberitaan Pencalonan Sri Sultan Hamengku Buwono X Sebagai Calon Presiden Pada Harian Kedaulatan Rakyat http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=28&submit.y=15&submit=next&qual=high&submitval=next&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Fikom%2F2009%2Fjiunkpe-ns-s1-2009-51405069-11641-sri_sultan-chapter4.pdf diakses : 03 Juli, pukul 13.20
- Mario (2009). Harian Kedaulatan Rakyat. <http://id.shvoong.com/books/1873152-harian-kedaulatan-rakyat/#ixzz2XsHbvcNx> diakses : 02 Juli 2013, pukul 15:34
- Mesya Mohhamad (2013). Kronologi Pengeroyokan Anggota Kopassus Sertu Heru Diduga jadi Pemicu Penyerangan Lapas Cebongan <http://www.jpnn.com/read/2013/03/23/164068/Kronologi-Pengeroyokan-Anggota-Kopassus-Sertu-Heru-> diakses : 02 Juli 2013, pukul 19.50
- Octa (2011). Perkembangan Pers di Indonesia. <http://klikbelajar.com/umum/perkembangan-pers-di-indonesia/> diakses : 02 Juli 2013, pukul 14.16
- Syaiful Hakim (2013). Penyerang LP Cebongan 11 Oknum Kopassus. <http://www.antaranews.com/berita/367063/penyerang-lp-cebongan-11-oknum-kopassus> diakses: 23 April 2013, pukul 14:13
- Syamrilaode (2010). Pengertian Media Massa. <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2060385-pengertian-media-massa/#ixzz2Q8aDpKJJ> diakses : 23 April 2013, pukul 14:38
- Tim Dishub Kominfo Pemerintah Provinsi DIY (2013). Kedaulatan Rakyat (KR) <http://www.plazainformasi.jogjaprov.go.id/index.php/media-streaming/media-cetak/864-kr> diakses : 02 Juli 2013, pukul: 20.45

Tim Redaksi KR Yogya (2013). Profile SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta <http://krjogja.com/images/SKH%20Kedaulatan%20Rakyat.html> diakses: 08 Juli 2013, pukul: 12.31

Umi dan Daru (2013). Kronologi Penembakan Brutal di Lapas Sleman yang Tewaskan 4 Orang "Sipir tidak bisa berbuat apa-apa dan menunjukkan lokasi sel" <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/399633-kronologi-penembakan-brutal-di-lapas-sleman-yang-tewaskan-4-orang> diakses : 02 Juli 2013, pukul 20.27

Widhie Kurniawan (2012). Bentrok TNI VS Polri Berulang Kembali <http://rri.co.id/index.php/editorial/72/Bentrok-TNI-vs-Polri-Berulang-Kembali#.Ua2gppyE9NE> diakses : 04 Juni 2013, pukul 16.49